



IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI SMAN 9 MAKASSAR

Nur Intan Patnur¹, Syamsurijal Basri², Irmawati³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : nurintanpatnur21@gmail.com, rijal@unm.ac.id, irmawatidj@unm.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised:xx-xx

Accepted;xx-xx

Abstract. This study examines the implementation of education management standards at SMA 9 Makassar. The focus of this research is to find out the implementation of education management standards. This research approach is a qualitative type of descriptive approach. The data sources in this study were the deputy head of secretary for human resources, the deputy head of public relations, and the deputy head of infrastructure and engineering. Data collection techniques through the stages of data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and data verification. The results of this study indicate that the implementation of education management standards at SMAN 9 Makassar includes: 1) educational program planning, namely compiling work programs involving educators & education staff. In preparing the program, it is also necessary to pay attention to each task, the budget and the availability of human resources. In addition, it takes about 2 weeks to complete and verify all the programs that have been prepared. 2) the implementation of the work plan has gone well, good cooperation and maintaining cohesiveness in the team is important. With the RKAS that helps the process of implementing activities run smoothly and structured. 3) supervision and evaluation of the school to carry out academic supervision & administrative supervision with the aim of wanting to know how far the readiness of the educators & education staff is in achieving the success of a work program.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang implementasi standar pengelolaan pendidikan di sman 9 makassar. Fokus penelitian ini untuk mengetahui implementasi standar pengelolaan pendidikan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakasek sdm, wakasek humas, dan wakasek sarpras. Teknik pengumpulan data melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi standar pengelolaan pendidikan di SMAN 9 Makassar diantaranya: 1) perencanaan program pendidikan yaitu menyusun program kerja dengan melibatkan para pendidik & tenaga kependidikan. Dalam penyusunan program tersebut perlu juga diperhatikan masing-masing tugas, anggaran dan ketersediaan sdmnya. Selain itu waktu pengerjaannya membutuhkan sekitar 2 minggu sekaligus memferivikasi segala program yang telah disusun. 2) pelaksanaan rencana kerja sudah berjalan dengan baik, kerja sama yang baik dan menjaga kekompakan dalam tim itu penting. Dengan adanya RKAS yang membantu proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan terstruktur. 3) pengawasan dan evaluasi pihak sekolah melakukan supervisi akademik & supervisi administrasi dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana kesiapan para pendidik & tenaga kependidikannya dalam mencapai keberhasilan suatu program kerja.

Keywords:

Keywords satu;

Keywords dua;

Keywords tiga; (5).

Corresponden author:

Jalan:xxxx,

Email: xxxx@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan indikator utama pembangunan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD RI 1945, diperlukan otonomi dalam pengelolaan pendidikan formal dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah/madrasah pada pendidikan dasar dan menengah, serta otonomi perguruan tinggi pada pendidikan tinggi (UUD No 9 Tahun 2009, Amendemen UUD 1945).

Sebagai kelanjutan dari terbitnya UU Nomor 20/2003, telah terbit juga Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang di dalamnya memuat ketentuan mengenai delapan standar, yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan; (2) Standar Isi; (3) Standar Proses; (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; (5) Standar Sarana dan Prasarana; (6) Standar Pengelolaan; (7)

Standar Pembiayaan Pendidikan; (8) Standar Penilaian Pendidikan. (Depiknas, UU Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan) Penetapan 8 standar di atas bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar tersebut juga berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 Oktober 2022, peneliti menggali informasi terkait pelaksanaan manajemen mutu terpadu di sekolah SMAN 9 Makassar. SMAN 9 Makassar adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki akreditasi A. Keunggulan dari sekolah ini tentunya unggul dari segi lingkungan sekolahnya yang rindang dan bersih. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang memadai, seperti tiap-tiap kelas terdapat Smart TV yang membantu proses pembelajaran dan adanya kipas angin yang

disediakan agar siswa(i) tidak merasa kepanasan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pihak sekolah juga menyediakan WIFI untuk dipergunakan oleh peserta didik sebagaimana mestinya. Tidak hanya itu prestasi yang pernah diraih oleh siswa SMAN 9 Makassar baik akademik maupun non akademik. Pada bidang prestasi akademik siswa meraih juara salah satunya debat bahasa inggris dengan meraih juara 1 tingkat provinsi pada tahun 2022 yang diadakan oleh Telkom. Adapun prestasi non akademiknya salah satunya yaitu dibidang olahraga fun futsal yang diadakan antar sekolah dan sekolah SMAN 9 yang menjadi tuan rumah tahun 2022.

Informasi yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara observasi awal yaitu terkait pelaksanaan standar pengelolaan. Peneliti memilih Wakasek SDM sebagai narasumber dalam melakukan wawancara. Adapun hasil wawancara awal yang dilakukan kepada Wakasek SDM mengatakan bahwa: “Dalam pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan saya sebagai wakasek sekaligus guru disekolah memiliki peran penting dan tanggung jawab agar perencanaan

pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam memenuhi harapan masyarakat. Selain itu kepala sekolah beserta kami para guru-guru bertanggung jawab untuk melakukan pembelajaran dengan baik terhadap kualitas proses dan hasil belajar agar dapat menghasilkan siswa(i) yang berprestasi. pelaksanaan standar pengelolaan selalu terkait dengan 8 standar nasional pendidikan yang menjadi pijakan dasar dari semua aktivitas disekolah. Untuk menggerakkan sistem pelaksanaan manajemen mutu terutama adalah sumber daya manusia (SDM) dimulai dari pembagian tugas secara adil dan profesional dibidang tugas masing-masing sehingga dalam aktivitasnya nanti pada saat pemenuhan tugasnya mereka ahli dibidangnya. Adapun indikator standar pengelolaan yang terdiri atas 3 indikator diantaranya perencanaan program, pelaksanaan rencana program, dan pengawasan dan evaluasi. “Nah dalam perencanaan program (RKAS) adanya ketidaksesuaian antara tahun pelajaran dengan tahun anggaran yang menjadi salah satu kendala di sekolah dalam melaksanakan program pendidikan. Dimana tahun pelajaran tersebut dimulai dari januari sedangkan tahun

anggaranannya baru masuk pada bulan juli. Seharusnya tahun pelajaran dan tahun anggaran itu masuk secara bersamaan sehingga perencanaan program dengan pelaksanaan rencana program dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Terkait mutu sekolah dalam pengelolaan pendidikan kualitas mutu kita selalu memfokuskan baik dari SDM, program kerjanya yang selalu berada dibawah visi, misi, tujuan sekolah, dan program sekolah. Adapun bentuk evaluasinya kita lakukan pada bulan juli 2023 pada saat anggaran sekolah masuk, sekaligus memprogramkan apa yang sudah bagus dan apa yang perlu diperbaiki”.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa SMAN 9 Makassar dalam pelaksanaan standar pengelolaan selalu memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan harapan masyarakat terhadap sekolah guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Adapun inti dari pokok permasalahan diatas yaitu pelaksanaan standar pengelolaan berupaya memberikan pelayanan yang baik terhadap proses pendidikan dengan melibatkan seluruh anggota pendidikan dan

masyarakat. Akan tetapi peneliti memiliki perbedaan dimana peneliti mengarah pada perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi.

METODE

Penelitian Implementasi standar pengelolaan di SMAN 9 Makassar menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang timbul dimasyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau fenomena pada objek penelitian (Bungin, 2017).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian

dasar. Pada bagian analisis data penulis menggunakan data kualitatif dimana penulis menganalisa hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16) (Penelitian, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Pendidikan

Perencanaan program pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan dimasa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Adapun proses perencanaan program yang ada disekolah. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan program ditandai dengan kegiatan berupa perumusan visi, misi, tujuan, serta rencana kerja sekolah. Dalam penyusunan rencana kerja, produk yang dihasilkan adalah dapat berupa rencana jangka menengah yang menggambarkan

tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang terkait dengan mutu lulusan. Kemudian rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah. Rencana kerja sekolah setidaknya memuat beberapa aspek, meliputi kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, serta beberapa rencana kerja lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu.

2. Pelaksanaan Rencana Program

Pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah meliputi seluruh bidang pelaksanaan operasional sekolah, meliputi: pedoman sekolah, struktur organisasi sekolah, pelaksanaan kegiatan sekolah, bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan sekitar, serta peranserta masyarakat dan kemitraan sekolah.

3) Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi merupakan komponen penting dalam pengelolaan sekolah, pengawasan dan evaluasi sekolah diwujudkan dalam lima aspek utama, yaitu penyusunan program pengawasan, evaluasi diri sekolah, evaluasi dan pengembangan terhadap pelaksanaan kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan serta pelaksanaan akreditasi sekolah, implementasi pengawasan dan evaluasi mejadi rujukan dalam perencanaan penjaminan mutu pendidikan pada level sekolah.

B. Pembahasan

a. Perencanaan Program Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perencanaan program pendidikan pihak sekolah selaku kepala sekolah memberikan arahan kepada masing-masing anggota organisasi dalam menjalankan tugasnya sebagai tujuan dari suatu program. Kemudian perlu juga diperhatikan kurun waktu yang telah ditetapkan sebagaimana kesepakatan

pada saat rapat agar pelaksanaan rencana kerja bisa berjalan dengan lancar dan memberikan hasil maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Rencana Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan rencana kerja dengan adanya pemberian waktu sebagai acuan pelaksanaan rencana kerja. Dalam mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kerja sama dalam tim juga diperlukan tujuannya agar pelaksanaan rencana kerja bisa terarah dalam mencapai keberhasilan suatu organisasi.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disandingkan dengan teori peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan didampingi oleh dinas pendidikan pemprov, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah. Sehingga dari pengawasan tersebut yang menjadi sasaran utama adalah para pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya evaluasi ini dapat membantu keterlaksanaan serta diketahui apa-apa yang perlu dibenahi

kembali selama pengelolaan pendidikan yang ada disekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya penulis haturkan pula kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP, IPU, ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas segala kebijakan sebagai pimpinan Fakultas tempat peneliti menimba ilmu selama ini.
3. Dr. Mustafa,. M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. H. Ansar M.Pd., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Dr. Ed. Faridah, ST,.M.Sc dan Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP. M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd Selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Dr. Muh. Asrar M.Pd selaku Kepala sekolah SMAN 9 Makassar yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku: Nur Innah, Ayu Amaliya, Rindy Antika, Sri Wahyuni. yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menjalankan aktivitas.

9. Mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2019, khususnya pada teman-teman kelas Administrasi Pendidikan 03 atas segala kebersamaannya dalam melewati masa perkuliahan.
 10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dariNya.
2. Pelaksanaan rencana kerja, setelah melakukan tahap penyusunan program maka dilanjutkan tahap pelaksanaan yang didalamnya terdapat rencana kerja yang telah disahkan oleh pimpinan sekolah/kepala sekolah. Kemudian dalam melaksanakan rencana kerja perlu juga diperhatikan kendala yang akan terjadi, seperti waktu pelaksanaan dan apa-apa yang menjadi sasarannya. Untuk mencapai keberhasilan suatu pelaksanaan kerja sama antar tim juga menjadi salah satu tanggung jawab agar rencana kerja yang dilaksanakan bisa berjalan sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan program pendidikan di SMAN 9 Makassar diawali dengan tahap menyusun rencana program pendidikan dengan melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan. Setelah rencana program dibuat dibentuklah tim yang dimana masing-masing tim tersebut melaksanakan tanggung jawabnya, dengan pemberian waktu yang diberikan selama 2 pekan digunakan untuk menyusun sambil memferivikasi program yang akan dilaksanakan.

3. Pengawasan dan evaluasi di SMAN 9 Makassar yang diberikan oleh baik itu tim pengawas maupun kepala sekolah adalah supervisi akademik dan supervisi administrasi. Dimana supervisi akademik itu dilaksanakan dalam setiap 2 semester untuk mengetahui apakah program yang dijalankan itu sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi wakil kepala sekolah harus bisa mempertahankan kinerjanya dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan

pendidikan dengan sinergitas yang bagus serta kekompakan dalam tim agar kualitas mutu meningkat dan menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi.

2. Bagi peneliti, agar penelitian ini bisa menjadi referensi media untuk belajar dan mendalami materi terkait implementasi manajemen mutu terpadu berdasarkan standar pengelolaan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, H. (2017). *standar pengelolaan pendidikan dalam perspektif pengelolaan madrasah aliyah swasta*. 5(1).
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Djam'an, S. A. K. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (5th ed.). Alfabeta CV.
- Evi, Martha; Sudarti, K. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Fahreza. (2019). *Implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Sdn 80 Kuri Lompo*. 13.
- Fandy Tjiptono, A. D. (2012). *Total Quality Management (TQM), Andi Offset*.
- Faridah, A. (2017). *Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*. 8.
- Hasriani, (2018) Implementasi standar pengelolaan dalam peningkatan mutu sekolah
- Irnawati, D. (2018). *Implementasi manajemen mutu terpadu Di MA bahrul ulum kecamatan semaka kabupaten tangga mus*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Joko, S. P. (2015). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (7th ed.). PT Rineka Cipta.
- Komarih, E. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Lina, S. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Melinda, S. (2019). *Implementasi manajemen mutu terpadu Di Sma Al-Kautsar bandar lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mokoginta, H. E. L. (n.d.). *Implementasi manajemen mutu terpadu dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosda Karya.
- Muhith, A. (2017). *Dasar-dasar manajemen mutu terpadu dalam pendidikan islam*.
- Mulyasa. (n.d.). *Manajemen berbasis sekolah, konsep strategi dan implementasi*. 2004.
- Musfarida. (2019). *Manajemen mutu terpadu(total quality manajemen) dalam meningkatkan kinerja guru Di Sma Al-Azhar mandiri palu*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 102501, 1-49.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinalan_PP_Nomor_57_Thun_2021.pdf
- Refika, N. (2018). *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah Di SMP 4*

Batusangkar.

Sakdiah, H. (2022). *Pengembangan standar isindan standar proses dalam pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.* 5, 622.

Sallis. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Peran Strategis Pendidikan di Era Globalisasi Modern.*

Suwartini, E. A. (2017). *Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan.* 63.